

BAB V

PENBAHASAN

A. PEMBAHASAN

Data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab I. Adapun deskripsi data hasil penelitian pada bab IV yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti terhadap proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa kelas VII A dan VII R , dapat di analisis beberapa hal sebagai berikut:

a. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII A

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII A pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori sikap guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 3,58. Hal ini dikarenakan guru peduli dengan kesehatan siswa, guru bersifat demokratis, guru memberikan perhatian terhadap siswa yang berkebutuhan khusus, mendidik siswa dengan kasih sayang, tidak

ada unsure kekerasan dalam proses pembelajaran dan guru memberikan prasangka positif terhadap kemampuan siswanya. Maka hasil observasi proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII A berada pada skala “baik”

- b. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII R

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII R pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori pengelolaan kelas dan media pembelajaran yakni dengan nilai rata-rata 3,25. Hal ini dikarenakan dalam pengelolaan kelas siswa dilibatkan dalam penataan kelas dan guru dapat menertibkan siswa di kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung. sedangkan dalam media pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran di dukung dengan buku pelajaran (LKS, buku paket) yang sesuai dengan materi pelajaran dan proses pembelajaran didukung oleh media ajar berupa alat bantu ajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Maka hasil observasi proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak berada pada skala “baik”

2. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti terhadap proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa kelas VIII A dan VIII R , dapat di analisis beberapa hal sebagai berikut:

a. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII A

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII A pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori sikap guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 3,08. Hal ini dikarenakan guru peduli dengan kesehatan siswa, guru bersifat demokratis, guru memberikan perhatian terhadap siswa yang berkebutuhan khusus, mendidik siswa dengan kasih sayang, tidak ada unsure kekerasan dalam proses pembelajaran dan guru memberikan prasangka positif terhadap kemampuan siswanya. Maka hasil observasi proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII A berada pada skala “baik”

b. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII R

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII R pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori media pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran didukung oleh buku pelajaran (LKS dan buku paket) sesuai dengan materi pelajaran dan proses pembelajaran didukung oleh media pembelajaran yang berupa alat bantu ajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan rata-rata keseluruhan 3,16, maka proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VIII R berada pada skala “baik.

3. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas IX A

a. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas IX A

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII A pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori sikap guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 3,9. Hal ini dikarenakan guru peduli dengan kesehatan siswa,

guru bersifat demokratis, guru memberikan perhatian terhadap siswa yang berkebutuhan khusus, mendidik siswa dengan kasih sayang, tidak ada unsure kekerasan dalam proses pembelajaran dan guru memberikan prasangka positif terhadap kemampuan siswanya. Maka hasil observasi proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas VII A berada pada skala “baik”

b. Deskriptif data hasil observasi proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas IX R

Nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas IX RI pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni berkisar antara 1 sampai 4. Namun untuk nilai dalam setiap kategori tidak sama. Nilai tertinggi terdapat pada kategori sikap guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 3,25. Hal ini dikarenakan guru peduli dengan kesehatan siswa, guru bersifat demokratis, guru memberikan perhatian terhadap siswa yang berkebutuhan khusus, mendidik siswa dengan kasih sayang, tidak ada unsure kekerasan dalam proses pembelajaran dan guru memberikan prasangka positif terhadap kemampuan siswanya. Sedangkan nilai terendah terdapat pada kategori metode pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,57. Maka hasil observasi proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di kelas IX R berada pada skala “baik”

4. Deskripsi data angket respon siswa kelas VII A dan kelas VII R pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam proses pembelajaran matematika.

Tabel 5.1

Hasil Angket Respons Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika

Tujuan	No	Pertanyaan	Respons Siswa (%)		
			TS/TP/S	KK	S/TP
Ketertarikan siswa	1	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika	3,28%	67,21%	29,51%
	2	Apakah kamu senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika		55,74%	44,26%
	3	Apakah kamu senang dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kamu		29,51%	70,49%
Perhatian dan motivasi guru kepada siswa	4	Dalam pembelajaran matematika apakah kamu diperhatikan oleh guru kamu		45,91%	54,09%
	5	Apakah kamu diberikan motivasi dalam belajar matematika	3,28%	11,47%	85,25%
Guru bersikap demokrasi	6	Apakah guru kamu adil (tidak pilih kasih) pada waktu pelajaran matematika	26,23%	4,92%	68,85%
	7	Apakah kamu merasa pendapat kamu dihargai dalam proses pembelajaran	1,64%	14,75%	83,61%
Guru peduli terhadap kesehatan siswa	8	Ketika dalam proses pembelajaran matematika kamu dalam keadaan sakit, apakah guru kamu peduli	54,10%	14,75%	31,15%
Metode pembelajaran	9	Apakah kamu pernah belajar matematika di luar kelas yang sesuai dengan materi	1,64%	8,20%	90,61%
	10	Apakah guru kamu memberikan dorongan agar lebih aktif di dalam kelas	1,64%	24,59%	73,77%

Guru mendidik siswa dengan kasih sayang dan tidak ada unsur kekerasan	11	Apakah perkataan guru kamu pernah menyinggung perasaan kamu pada waktu proses pembelajaran matematika berlangsung		16,39%	83,61%
	12	Apakah kamu pernah dibentak/dimarahi oleh guru kamu padahal kamu tidak salah	8,20%	24,59%	67,21%
	13	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru kamu padahal kamu tidak salah			100%
	14	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru kamu karena kamu melakukan kesalahan	0,55%	6,48%	92,97%
	15	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru karena kamu melakukan kesalahan			
Rata-rata			11,17%	24,24%	71,39%

Keterangan :

TS : Tidak Senang

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

S : Selalu

Pada prosentase angket respon siswa kelas VII, prosentase tertinggi adalah pada pernyataan no soal 14 yaitu dengan prosentase 100% artinya guru tidak pernah melakukan kekerasan fisik terhadap siswa. Sedangkan prosentase terendah ialah pada no 1 dengan prosentase 29,51% artinya siswa senang dengan pelajaran matematika dengan prosentase tersebut.

5. Deskripsi data angket respon siswa kelas VII A dan kelas VIII R pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam proses pembelajaran matematika

Tabel 5.2

Hasil Angket Respons Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika

No	Pertanyaan	Respons Siswa (%)		
		TS/TP/S	KK	S/TP
1	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika		69,09%	30,91%
2	Apakah kamu senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika		67,27%	32,73%
3	Apakah kamu senang dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kamu		34,55%	65,45%
4	.dalam pembelajaran matematika apakah kamu diperhatikan oleh guru kamu		69,09%	30,91%
5	Apakah kamu diberikan motivasi dalam belajar matematika		27,27%	72,73%
6	Apakah guru kamu adil (tidak pilih kasih) pada waktu pelajaran matematika	14,55%	18,18%	67,27%
7	Apakah kamu merasa pendapat kamu dihargai dalam proses pembelajaran	1,82%	29,09%	69,09%
8	Ketika dalam proses pembelajaran matematika kamu dalam keadaan sakit, apakah guru kamu peduli	30,90%	54,55%	14,55%
9	Apakah kamu pernah belajar matematika di luar kelas yang sesuai dengan materi	1,82%	16,36%	81,82%
10	Apakah guru kamu memberikan dorongan agar lebih aktif di dalam kelas		32,73%	67,27%
11	Apakah perkataan guru kamu pernah menyinggung perasaan kamu pada waktu proses pembelajaran matematika berlangsung		12,73%	87,27%
12	Apakah kamu pernah dibentak/dimarahi oleh guru kamu padahal kamu tidak salah		3,64%	96,36%
13		1,82%	16,36%	81,82%

14	Apakah kamu pernah dibentak/dimarahi oleh guru kamu karena kamu melakukan kesalahan			100%
15	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru kamu padahal kamu tidak salah Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru karena kamu melakukan kesalahan		3,64%	96,36%
Rata-rata		10,81%	41,71%	62,16%

Keterangan :

TS : Tidak Senang

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

S : Selalu

Pada prosentase angket respon siswa kelas VIII, prosentase tertinggi adalah pada pernyataan no soal 14 yaitu dengan prosentase 100% artinya guru tidak pernah melakukan kekerasan fisik terhadap siswa. Sedangkan prosentase terendah ialah pada no 8 dengan prosentase 14,55%.

6. Deskripsi data angket respon siswa kelas IX A dan kelas IX R pada pertemuan prtama dan pertemuan kedua dalam proses pembelajaran matematika

Tabel 5.2

**Hasil Angket Respons Siswa dalam Proses Pembelajaran
Matematika**

No	Pertanyaan	Respons Siswa (%)		
		TS/TP/S	KK	S/TP
1	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran matematika	1,49%	71,64%	26,87%
2	Apakah kamu senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika	-	70,15%	29,85%
3	Apakah kamu senang dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kamu	1,49%	50,75%	47,76%
4	.dalam pembelajaran matematika apakah kamu diperhatikan oleh guru kamu	4,48%	55,22%	40,30%
5	Apakah kamu diberikan motivasi dalam belajar matematika	1,49%	20,90%	77,61%
6	Apakah guru kamu adil (tidak pilih kasih) pada waktu pelajaran matematika	10,45%	8,95%	80,60%
7	Apakah kamu merasa pendapat kamu dihargai dalam proses pembelajaran	4,48%	35,82%	59,70%
8	Ketika dalam proses pembelajaran matematika kamu dalam keadaan sakit, apakah guru kamu peduli	1,49%	8,95%	89,56%
9	Apakah kamu pernah belajar matematika di luar kelas yang sesuai dengan materi	65,67%	19,40%	14,93%
10	Apakah guru kamu memberikan dorongan agar lebih aktif di dalam kelas	2,98%	10,45%	86,57%

11	Apakah perkataan guru kamu pernah menyinggung perasaan kamu pada waktu proses pembelajaran matematika berlangsung	1,49%	16,39%	89,56%
12	Apakah kamu pernah dibentak/dimarahi oleh guru kamu padahal kamu tidak salah	1,49%	4,48%	94,03%
13	Apakah kamu pernah dibentak/dimarahi oleh guru kamu karena kamu melakukan kesalahan	1,49%	14,93%	83,58%
14	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru kamu padahal kamu tidak salah			100%
15	Apakah kamu pernah dipukul(ditampar, dicubit, di dorong) oleh guru karena kamu melakukan kesalahan		7,46%	92,54%
Rata-rata		8,17%	26,27%	72,87%

Keterangan :

TS : Tidak Senang

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

S : Selalu

Pada prosentase angket respon siswa kelas VII, prosentase tertinggi adalah pada pernyataan no soal 14 yaitu dengan prosentase 100% artinya guru tidak pernah melakukan kekerasan fisik terhadap siswa. Sedangkan prosentase terendah ialah pada no 9 dengan prosentase 14,93%%.

7. Deskripsi hasil keseluruhan analisis proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak berdasarkan hasil observasi dan hasil angket respon siswa
- a. Pada kelas VII hasil observasi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 3,27 dengan skala nilai baik, sedangkan hasil respon siswa memperoleh respon yang positif sehingga hasil proses pembelajaran di kelas VII dalam kategori “baik”
 - b. Pada kelas VIII hasil observasi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 3,09 dengan skala nilai “baik”, sedangkan hasil respon siswa memperoleh respon yang positif sehingga hasil proses pembelajaran di kelas VIII dalam kategori “baik”
 - c. Pada kelas IX hasil observasi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 3,07 dengan skala nilai “baik”, sedangkan hasil respon siswa memperoleh respon yang positif sehingga hasil proses pembelajaran di kelas IX dalam kategori “baik”

B. Diskusi Hasil Penelitian

dilihat dari hasil penelitian proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak yang dilakukan di MTs NU Sidoarjo dengan menggunakan pengamatan dan pemberian angket respon siswa terhadap hasil pembelajaran, hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII, VIII, dan IX

terdapat kesamaan dan perbedaan dalam hasil pengamatan dan angket respon siswa. Hal tersebut terdefiniskan sebagai berikut :

1. Pengamatan di kelas VII Adan VII R

Dalam pengamatan di kelas VII A terdapat perbedaan hasil pengamatan di pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni pada penggunaan media pembelajaran. Ini dikarenakan pada pertemuan pertama tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan pada pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran. Sedangkan pada kelas VII R proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdapat perbedaan pada penataan kelas, pada pertemuan pertama siswa tidak dilibatkan dalam penataan kelas, sedangkan pada pertemuan kedua siswa tidak dilibatkan dalam penataan kelas.

2. Pengamatan di kelas VIII Adan VIII R

Dalam pengamatan di kelas VII A terdapat perbedaan hasil pengamatan di pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni pada pertemuan pertama guru tidak memberikan dorongan partisipatif siswa sedangkan pada pertemuan kedua guru memberikan dorongan partisipatif pada siswa. Sedangkan pada kelas VIII R proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdapat perbedaan pada penataan kelas, pada pertemuan pertama siswa tidak dilibatkan dalam penataan kelas, sedangkan pada pertemuan kedua siswa tidak dilibatkan dalam penataan kelas.

3. Pengamatan di kelas IX Adan IX R

Dalam pengamatan di kelas IX A terdapat perbedaan hasil pengamatan di pertemuan pertama dan pertemuan kedua yakni pada pertemuan pertama tidak ada unsur kekerasan sedangkan pada pertemuan kedua ada sedikit unsure kekerasan yakni siswa ditepuk oleh guru. Sedangkan pada kelas VII R proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdapat perbedaan yakni pada pertemuan pertama guru lebih aktif daripada siswa sedangkan pada pertemuan kedua siswa lebih aktif.